

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1. Penelitian Isolasi dan Identifikasi

Tempat dilaksanakannya penelitian murni adalah di Laboratorium Terpadu Kampus B UIN Raden Fatah Palembang yang beralamat di jalan Pangeran Ratu No. 3 Kelurahan 8 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I kota Palembang. Adapun rentang waktu yang ditempuh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu di bulan Maret tahun 2023 sampai dengan bulan Juni tahun 2023.

3.1.2. Penelitian Sumbangsih Ensiklopedia

Sementara untuk penelitian pengembangan media sumbangsih dilaksanakan di SMA Negeri 22 Palembang di jalan Kelapa Gading Perumnas Talang Kelapa, Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang pada bulan Juli tahun 2023.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian Isolasi dan Identifikasi

Penelitian ini adalah bersifat kualitatif, karena menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu data dan hasil yang disajikan peneliti berdasarkan perolehan identifikasi karakteristik jenis fungi endofit secara makroskopis dan mikroskopis yang telah diisolasi dari kulit batang tanaman mahkota dewa. Adapun pengertian dari metode deksriptif menurut Linarwati *et al.*, (2016) adalah penelitian yang bertujuan untuk

mendeskripsikan dan mengidentifikasi kejadian yang terjadi. Identifikasi yang dilakukan pada penelitian ini meliputi pengamatan secara makroskopis dan mikroskopis.

3.2.2. Metode Penelitian Sumbangsih Ensiklopedia

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan metode kuantitatif. Untuk model pengembangan yang digunakan adalah memakai tahapan ADDIE yang terdiri sampai dengan lima tahapan. Tahap pertama adalah analisis, dilanjutkan ke tahap desain yaitu melakukan perancangan, selanjutnya masuk pada tahapan pengembangan dari media ensiklopedia yang telah dirancang, dilanjutkan dengan mengimplentasi media ke guru dan peserta didik, tahap terakhir adalah melakukan evaluasi dari produk berdasarkan masukan dan saran baik dari guru maupun peserta didik.

3.3. Subjek Penelitian

3.3.1. Penelitian Isolasi dan Identifikasi

a. Populasi

Populasi merupakan gabungan dari semua atau keseluruhan individu dan objek, yang berupa benda mati maupun benda hidup yang kemudian akan diteliti serta mempunyai ciri atau karakteristik tertentu (Silaen, 2018). Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu tanaman mahkota dewa yang sehat dan tidak menunjukkan adanya gejala apupun.

b. Sampel

Sampel merupakan separuh dari bagian yang mempunyai karakteristik untuk diambil, diukur dan diamati (Silaen, 2018). Dalam pengertian lain sampel dapat didefinisikan sebagai separuh atau setengah, atau dapat juga hanya sebagai perwakilannya saja. Untuk sampel yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah kulit batang tanaman mahkota dewa.

3.3.2. Penelitian Sumbangsih Ensiklopedia**a. Populasi**

Untuk populasi yang dipilih ini adalah peserta didik kelas X6 SMAN 22 Palembang. Sampel yang diambil dalam uji coba produk ensiklopedia secara perorangan adalah 3 orang secara acak atau random dan 15 orang untuk uji coba pada kelompok kecil.

b. Sampel

Untuk sampel yang dipilih adalah sebanyak 1 sampai 3 orang guru yang digunakan pada uji validitas media ensiklopedia.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**3.4.1. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah isolat dari jaringan kulit batang tanaman mahkota dewa yang telah diisolasi serta diidentifikasi serta hasil dari penelitian ini akan disumbangsihkan ke dalam ensiklopedia pembelajaran yang akan diuji dan divalidasi mengenai kelayakan isi dan penyajiannya.

3.4.2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Fungi endofit	Fungi yang terdapat pada jaringan kulit batang tanaman mahkota dewa dan mampu membentuk koloni	Observasional	Nominal
Isolasi fungi endofit	Mengambil fungi endofit pada kulit batang tanaman mahkota dewa	Observasional melalui metode PDA	Nominal
Identifikasi fungi endofit	Menentukan jenis fungi endofit berdasarkan persamaan karakteristik	Observasional dengan pengamatan secara mikroskopis	Nominal
Kulit batang mahkota dewa	Kulit batang tanaman yang sehat dan tidak terdapat gejala infeksi	Observasional	Nominal

3.5. Alat dan Bahan Penelitian Isolasi dan Identifikasi

3.5.1. Alat

Beberapa alat yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini antara lain cutter, pinset, cawan petri, bunsen, mikropipet dan tip, tabung erlenmeyer, beaker glass, spatula, pengaduk, jarum ose, gelas ukur, neraca analitik, laminar air flow, autoklaf, rak tabung reaksi, kertas kayu, pipet tetes, tisu, kertas label, alumunium foil, lemari pendingin, kompor listrik, kaca benda, kaca penutup, dan mikroskop (Juybari *et al.*, 2019).

3.5.2. Bahan

Bahan yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian ini antara lain kulit batang tanaman mahkota dewa, medium Potato Dextrose Agar (PDA) alkohol 70%, plastik wrap, antibiotic kloramfenikol, kapas, aquadest dan larutan sodium hipoklorit (NaOCl) (Sufradei *et al.*, 2020).

3.6. Prosedur Penelitian

3.6.1. Prosedur Penelitian Isolasi dan Identifikasi

a. Pengambilan Sampel

Sampel yang diambil berlokasi di Perumnas Talang Kelapa Blok 4 Palembang. Adapun titik koordinat pengambilan sampel tanaman ini berada di $-2^{\circ}93'89.1$ LS dan $104^{\circ}87'78.7$ BT. Bagian tanaman mahkota dewa yang diambil untuk penelitian ini adalah kulit batang yang sehat serta tidak menunjukkan adanya gejala penyakit atau infeksi. Sampel kulit batang yang diambil dilakukan dengan memotong sedikit jaringan pada batang tanaman tersebut menggunakan pisau. Sampel yang telah didapatkan selanjutnya dimasukkan ke dalam kantong plastik yang steril.

b. Sterilisasi Alat dan Bahan

Dalam melakukan langkah sterilisasi pada alat dan bahan adalah dengan menyiapkan autoklaf lalu alat-alat yang akan digunakan terlebih dahulu dibungkus dengan aluminium foil untuk selanjutnya alat-alat yang telah dibungkus akan dimasukkan ke dalam tabung autoklaf bersuhu 121°C (Juybari *et al.*, 2019).

c. Pembuatan Media

Media yang digunakan pada penelitian ini adalah PDA (*Potato Dextrose Agar*) dan bentuk medium cawan petri. Untuk membuat medium PDA campurkan dengan takaran sebanyak 15,6 gr serbuk PDA instan dan sebanyak 400 ml aquades steril, setelah dicampurkan selanjutnya diletakkan di atas penangas listrik lalu aduk secara perlahan sampai mendidih. Selanjutnya larutan medium yang telah homogen kemudian ditambahkan dengan kloramfenikol (200 mg/L media). Medium tersebut kemudian dilakukan sterilisasi dengan autoklaf bersuhu 121° C selama 15 menit. Selanjutnya medium yang telah disterilkan dituang ke dalam cawan petri (Sufradei *et al.*, 2020).

d. Isolasi Fungi Endofit

Untuk mengisolasi fungi endofit sampel kulit batang tanaman mahkota dewa yang dipilih harus tanaman yang sehat seperti pada bagian batangnya. Sampel yang telah diperoleh kemudian dicuci bersih terlebih dahulu dengan air mengalir, selanjutnya bagian tersebut dipotong-potong menjadi ukuran lebih kecil dengan ukuran sekitar 1×1 cm. Selanjutnya potongan sampel tersebut disterilkan dengan cara mencelupkan sampel ke dalam larutan NaOCl 2% dan larutan alkohol 70% dengan waktu masing-masing selama 1 menit yang dilakukan pengulangan sebanyak dua kali. Setelah dilakukan sterilisasi selanjutnya bilas dengan aquades dengan tiga kali pengulangan, kemudian potongan sampel tersebut dikeringkan dengan tisu steril. Semua hasil potongan segmen sampel kulit batang mahkota dewa dimasukkan ke dalam cawan petri yang berisi medium PDA untuk

selanjutnya media yang diinkulasi dilakukan inkubasi pada suhu ruang 28-30 °C selama 2-14 hari (Sufradei *et al.*, 2020).

e. Pemurnian Fungi Endofit

Tujuan dari tahap pemurniaan ini adalah memisahkan antara koloni endofit dengan cara mengamati beberapa perbedaan secara morfologi yang muncul di sekitar koloni. Untuk melakukan pemurnian fungi adalah dengan mengambil miselium fungi yang telah tumbuh pada sekitar sampel menggunakan kawat ose steril. Selanjutnya miselium fungi tersebut dipindahkan kembali ke media PDA baru (Ariyono *et al.*, 2014). Untuk dapat menumbuhkan koloni harus dilakukan inkubasi terlebih dahulu pada suhu ruang selama 72 jam. Selanjutnya setelah koloni sudah tumbuh dengan baik dan terpisah selanjutnya dapat ditanam pada media PDA yang sudah disiapkan kemudian barulah dapat dilakukan identifikasi secara makroskopis maupun mikroskopis.

f. Pembuatan Slide Kultur

Tujuan melakukan slide kultur yaitu untuk mempermudah saat pengamatan mikroskopis. Metode untuk membuat slide kultur diantaranya menyiapkan cawan petri steril, letakkan penyangga seperti lidi membentuk huruf V yang telah dibungkus menggunakan aluminium foil ke dalam cawan petri dan teteskan akuades sebanyak 5 ml untuk menjaga kelembaban sampel. Pada bagian atas lidi penyangga diletakkan object glass atau preparat serta potongan kotak media PDA steril pada bagian atasnya. Kemudian fungi diambil menggunakan jarum ose dan dioleskan ke seluruh sisi permukaan potongan PDA permukaan kemudian ditutup

menggunakan cover glass. Selanjutnya biakan jamur diinkubasi selama 5-7 hari dengan suhu 25° C. Biakan fungi yang telah tumbuh pada cover glass diletakan di bagian atas kaca preparat yang ditetesi Lactofenol blue cotton untuk menambah efek transparan pada jamur agar lebih mudah saat diamati menggunakan mikroskop (Mukhlis *et al.*, 2018).

g. Identifikasi Fungi Endofit

Identifikasi fungi endofit dilakukan melalui dua cara yakni secara makroskopis dan mikroskopis. Cara makroskopis yaitu identifikasi yang dilakukan dengan mengamati morfologi karakteristik permukaan koloni fungi endofit yang tumbuh pada media PDA seperti warna koloni, permukaan koloni, bentuk koloni serta terdapat garis konsentris atau garis radial. Pengamatan secara makroskopis yakni pengamatan dengan melihat bentuk dan warna koloni yang ada di dalam cawan petri (Sufradei *et al.*, 2020). Untuk pengamatan secara mikroskopis yakni pengamatan dengan melihat warna hifa, pertumbuhan hifa yang bercabang atau tidak bercabang, melihat tumbuh atau tidaknya septa, jenis hifa yang bersekat atau tidak bersekat, warna konidia pada hifa, bentuk konidia yang memiliki bentuk bulat, lonjong, berantai atau berbentuk tidak beraturan. Hasil pengamatan kemudian diidentifikasi genusnya menggunakan buku kunci identifikasi *Larone's Medically important fungi: A Guide to Identification* (Thomas *et al.*, 2018), buku *Illustrated Genera of Imperfect Fungi* (Barnet dan Hunter, 1998) dan buku *Pictorial Atlas of Soil and Seed Fungi* (Watanabe, 2002).

3.6.2. Prosedur Penelitian Sumbangsih Ensiklopedia

Penelitian ini dilakukan menggunakan prosedur model pengembangan ADDIE. Adapun tahapannya diantaranya:

a. Analisis (*Analyze*)

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu berdasarkan wawancara ke guru biologi kelas X. Tujuan dari melakukan analisis kebutuhan yakni agar mendapatkan beberapa informasi mengenai pemanfaatan media, situasi dan kondisi saat kegiatan pembelajaran biologi berlangsung.

b. Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini, dilakukan perancangan desain dalam bentuk story board pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, isi dari materi keseluruhan, penyusunan materi apa saja yang akan dimuat di dalam media ensiklopedia.

c. Pengembangan (*Development*)

Selanjutnya di tahap ini hasil rancangan kemudian dibuat menjadi produk untuk direalisasikan kepada siswa. Adapun rincian tahap ini diantaranya:

1) Pembuatan ensiklopedia

Produk media ensiklopedia yang dibuat adalah dengan menggunakan aplikasi canva.

2) Validasi

Pada tahap ini, produk terlebih dahulu divalidasi guru di sekolah (bidang materi, bidang media, dan bidang bahasa) sebelum dilakukan uji coba kepraktisan kepada peserta didik.

d. Implementasi (*Implementation*)

Pada tahapan ini yaitu melakukan uji coba produk terhadap subjek yang menjadi sasaran. Produk akan dilakukan uji coba tingkat kepraktisan melalui hasil penilaian yang diberikan oleh peserta didik. Pada tahap ini peserta didik yang akan menilai media ensiklopedia adalah siswa kelas X6 SMA Negeri 22 Palembang.

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini dilakukan evaluasi berdasarkan hasil revisi dari produk media ebsiklopedia yang telah dibuat.

3.7. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

3.7.1. Teknik pengumpulan Data Penelitian Isolasi dan Identifikasi

a. Dokumentasi

Pertumbuhan fungi endofit pada setiap isolat dimulai dari proses isolasi sampai dengan pemurniaan dilakukan dengan mengambil gambar atau difoto menggunakan kamera handphone pada hari ke 3 dan hari ke 7. Untuk mengetahui pertumbuhan fungi endofit setiap hari isolat fungi endofit yang berada di dalam cawan petri diamati dan diukur pertumbuhan fungi menggunakan *colony counter*.

b. Pengamatan Langsung

Pengamatan langsung dilakukan untuk melihat proses pertumbuhan fungi endofit dan kemudian menuliskan data yang telah didapat sementara terhadap perubahan yang terjadi pada fungi endofit pada setiap harinya.

3.7.2. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Sumbangsih Ensiklopedia

a. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data melalui jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada pengisian poin dari kuesioner yang sudah dibuat oleh peneliti dan sudah divalidasi oleh bidang ahli. (Kaharuddin, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara analisis kebutuhan kepada guru yang mengajar. Dalam analisis kebutuhan, peneliti mewawancarai guru agar peneliti mengetahui media apa yang cocok digunakan untuk materi fungi endofit sehingga dapat membuat peluang untuk mengembangkan media yang baru.

b. Angket

Angket merupakan jenis instrumen penilaian yang diberikan oleh validator berdasarkan jawaban atas pertanyaan atau pernyataan secara tertulis mengenai keadaan atau respon yang sesuai (Amnah *et al.*, 2018). Angket dalam penelitian ini diberikan kepada validator guru yaitu bidang materi, bidang media dan bidang bahasa untuk memberikan penilaian mengenai produk berupa ensiklopedia. Penilaian dilakukan untuk mengetahui kesesuaian, kegunaan dan kemudahan yang diperoleh dari media yang dikembangkan untuk ditinjau agar produk tersebut layak untuk digunakan. Selanjutnya angket disebar ke siswa untuk mengetahui kemenarikan produk yang telah dikembangkan (Nora *et al.*, 2018).

3.8. Instrumen Pengumpulan Data Media Sumbangsih

Instrumen pengumpulan data media ensiklopedia yang digunakan peneliti adalah angket validasi. Berikut ini merupakan tabel kisi-kisi angket yang digunakan:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Bidang Materi

No.	Aspek	Indikator
1	Kelayakan isi	Keseuaian antara materi dengan tujuan belajar dan kompetensi dasar
		Kebenaran konsep ilmiah dan keruntutan materi
		Kejelasan cakupan materi
		Materi yang disampaikan secara urut
		Tingkat kesulitan antara materi dengan perkembangan kognitif peserta didik SMA/MA kelas X

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Bidang Bahasa

No.	Aspek	Indikator
1	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Ketepatan tata bahasa
2	Komunikatif	Pemahaman terhadap pesan
		Gaya bahasa
3	Dialog interaktif	Kemampuan memotivasi peserta didik
		Kemampuan mendorong kreativitas peserta didik
4	Kejelasan	Keefektifan kalimat
		Kebakuan istilah
		Ketepatan struktur dan kalimat
5	Penggunaan istilah simbol dan ikon	Ketepatan ejaan
		Konsistensi penggunaan istilah
		Konsistensi penggunaan simbol atau ikon

Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Bidang Media

No.	Aspek	Indikator
1	Kelayakan kegrafisan	Ukuran ensiklopedia
		Desain sampul/cover
		Desain isi

		Ukuran gambar
2	Kualitas tampilan	Kesesuaian peletakan antara gambar dengan materi yang disajikan
		Kejelasan pokok bahasan materi
3	Rekayasa media	Keefektifan dalam penggunaan
		Mudah digunakan
		Kemenarikan media

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Praktikalitas Pendidik

No.	Aspek	Indikator
1	Tampilan	Kemenarikan tampilan media
		Warna, resolusi, dan gambar yang digunakan sesuai
		Kemenarikan perpaduan gambar
		Jenis huruf yang digunakan dapat mudah untuk dibaca
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami
		Proses pembelajaran yang menarik menggunakan media ensiklopedia
2	Kemudahan Penggunaan	Kemudahan media ensiklopedia untuk menambah pengetahuan
		Penggunaan media pembelajaran ensiklopedia ini membuat waktu pembelajaran lebih efisien
		Media endiklopedia dapat meningkatkan motivasi dalam mempelajari materi fungsi
		Tautan/link ensiklopedia ini mudah diakses oleh guru
		Media pembelajaran ensiklopedia memudahkan guru dalam menyampaikan materi
		Fleksibeltitas penggunaan media yang mudah untuk diguanakn kapan dan di mana saja
3	Penyajiaan Materi	Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
		Materi yang disajikan mudah dipahami
		Gambar yang disajikan jelas sehingga mudah dipahami
		Informasi tambahan yang disajikan lengkap dan jelas

		Isi materi dengan gambar sesuai
4	Manfaat	Ensiklopedia dapat membantu pendidik untuk mengajarkan materi
		Ensiklopedia dapat melatih kemandirian bagi peserta didik

Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Praktikalitas Peserta Didik

No.	Aspek	Indikator
1	Tampilan	Tampilan media menarik
		Kesesuaian antara warna dengan ukuran dan kejelasan resolusi gambar
		Perpaduan warna yang digunakan menarik
		Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca
		Penggunaan bahasa yang mudah dipahami
2	Kemudahan Penggunaan	Kemudahan media ensiklopedia untuk menambah pengetahuan
		Penggunaan media pembelajaran ensiklopedia membuat waktu pembelajaran lebih efisien
		Media ensiklopedia dapat meningkatkan motivasi dalam mempelajari materi fungi
		Kemudahan dalam mengakses media ensiklopedia
3	Penyajian Materi	Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas
		Materi yang disajikan mudah dipahami
		Materi fungi endofit dibahas secara runtut
		Topik yang dibahas dapat dimengerti dan mendukung pemahaman
		Penambahan gambar penjelasan materi memudahkan untuk lebih memahami
4	Manfaat	Saya mudah memahami materi pembelajaran menggunakan media ensiklopedia khususnya materi fungi
		Media pembelajaran ensiklopedia menambah minat belajar saya
		Media pembelajaran ensiklopedia membantu saya dalam pembelajaran mandiri

3.9. Teknik Analisis Data

3.9.1. Teknik Analisis Data Penelitian Isolasi dan Identifikasi

Teknik analisis data merupakan suatu cara atau metode yang bertujuan untuk mengambil data yang telah didapatkan untuk kemudian dianalisis dan diolah. Karena tema dari penelitian ini adalah identifikasi fungi endofit maka data hasil dari penelitian ini yaitu meliputi karakteristik fungi endofit seperti bentuk, warna, tipe permukaan, dan elevasi koloni, bentuk hifa dan ciri khusus lainnya.

3.9.2. Teknik Analisis Data Penelitian Sumbangsih Ensiklopedia

Adapun hasil analisis data dari sumbangsih penelitian ini didapatkan setelah memperoleh nilai validasi yang diberikan oleh dosen ahli media dan dosen ahli bahasa. Setelah mendapatkan nilai validasi tahap selanjutnya adalah menghitung hasil uji menggunakan rumus persentase. Data presentase penilaian selanjutnya dilakukan analisis. Berikut merupakan teknik analisis data media sumbangsih:

a. Data Kualitatif

Teknik analisis ini adalah mengolah data hasil jawaban yang telah diperoleh dari responden (Sugiyono, 2015). Data kualitatif yang telah diperoleh dari penelitian pengembangan ensiklopedia ini adalah hasil dari tanggapan guru sebagai responden awal saat peneliti melakukan tahap pertama yaitu analisis kebutuhan. Data yang dihasilkan berisi tentang informasi terkait teknik pembelajaran yang sering dilakukan

guru saat mengajar. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan akan digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan ensiklopedia.

b. Data Kuantitatif

Teknik analisis ini merupakan teknik analisis dengan mengolah data-data berbentuk angka yang telah didapatkan dari pengisian angket oleh responden. Dalam melakukan olah data kualitatif menggunakan rujukan dengan melihat kategori skala likert agar nantinya dapat dengan mudah dikategorikan pada saat melakukan penilaian.

Tabel 3.7 Skor Pengketogorian Penilaian (Sugiyono,2017).

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 5	Sangat baik/ sangat benar/ sangat positif/ sangat layak/ sangat sesuai/sangat paham/sangat menarik/sangat bermanfaat.
2.	Skor 4	Baik/benar/positif/layak/sesuai/paham/menarik/bermanfaat.
3.	Skor 3	Cukupbaik/positif/layak/sesuai/paham/menarik/bermanfaat.
4.	Skor 2	Kurang/kadang-kadang/netral/kurang banyak/kurang baik/kurang sesuai/kurang paham/kurang menarik/kurang bermanfaat.
5.	Skor 1	Sangat kurang/negatif/tidak layak/tidak baik/tidak sesuai/ tidak paham/tidak menarik/tidak bermanfaat.

$$\text{Persentase Jawaban} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100 \%$$

Setelah melakukan perhitungan menggunakan rumus di atas, selanjutnya skor nilai hasil rata-rata jawaban responden dapat dikategorikan berdarakan pada tabel 3.6 dan tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.8 Pengkategorian Kevalidan

No	Tingkat Pencapaian	Kategori
1.	0-20	Tidak valid
2.	21-40	Kurang valid
3.	41-60	Cukup valid
4.	61-80	Valid
5.	81-100	Sangat valid

Tabel 3.9 Pengkategorian Kepraktisan

No	Tingkat Pencapaian	Kategori
1.	0-20	Tidak praktis
2.	21-40	Kurang praktis
3.	41-60	Cukup praktis
4.	61-80	Praktis
5.	81-100	Sangat praktis

Untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisan media ensiklopedia adalah dengan melihat dan mencocokkan kategori hasil skor yang telah didapatkan dengan tabel di atas. Untuk kevalidan media (tabel 3.8) dikategorikan valid apabila perolehan skor penilaian lebih dari 60%. Selanjutnya media dikatakan praktis melalui uji praktikalitas ke peserta didik apabila mendapatkan skor lebih dari 60% .